

SKRIPSI S-1

**ARGUMEN ANTINATALISME DAVID BENATAR
DALAM *BETTER NEVER TO HAVE BEEN: THE
HARM OF COMING INTO EXISTENCE***



KENNETH ANDY

1323022003

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2026**

SKRIPSI S-1

**ARGUMEN ANTINATALISME DAVID BENATAR
DALAM *BETTER NEVER TO HAVE BEEN: THE
HARM OF COMING INTO EXISTENCE***



KENNETH ANDY

1323022003

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **ARGUMEN ANTINATALISME DAVID BENATAR DALAM *BETTER NEVER TO HAVE BEEN: THE HARM OF COMING INTO EXISTENCE*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Mei 2026



Kenneth Andy

1323022003

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.

6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self-plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 29 Mei 2026



Kenneth Andy

1323022003

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ARGUMEN ANTINATALISME DAVID BENATAR DALAM *BETTER
NEVER TO HAVE BEEN: THE HARM OF COMING INTO EXISTENCE***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Menyelesaikan Program Strata Satu

di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

Kenneth Andy

1323022003

Telah disetujui pada tanggal 29 Mei 2026 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Dr. Agustinus Ryadi

NIDN. 0708086401

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

ARGUMEN ANTINATALISME DAVID BENATAR DALAM *BETTER NEVER TO HAVE BEEN: THE HARM OF COMING INTO EXISTENCE*

Disusun oleh:

Kenneth Andy

1323022003

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 15 Juni 2026 dan
dinyatakan **LULUS**

Pembimbing I (Ketua)



Dr. Agustinus Ryadi

NIDN. 0708086401

Penguji II (Sekretaris)



Datu Hendrawan, M. Phil.

NIDN. 0728128603

Penguji III (Anggota)



Dr. Aloysius
Widyawan Louis

NIDN. 0723047804

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 29 Juni 2026

Dekan Fakultas Filsafat



Dr. Agustinus Pratisto Trinarso
NIDN. 0715027002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAKSI	x
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan Penelitian	16
1.4. Metode Penelitian	17
1.4.1. Sumber Data	17
1.4.2. Metode Analisis Data	18
1.5. Tinjauan Pustaka	19
1.5.1. <i>Better Never to Have Been: The Harm of Coming into Existence</i> oleh David Benatar	19
1.5.2. <i>Still Better Never to Have Been: A Reply to (More of) My Critics</i> oleh David Benatar	20
1.5.3. <i>Better Never to Have Been?: A Critique of David Benatar's</i> <i>Axiological Asymmetry Argument for Antinatalism</i> oleh Simon Frith	20
1.5.4. <i>Metaethics: An Introduction</i> oleh Andrew Fisher	21
1.5.5. <i>The Routledge Handbook of Metaethics</i> disunting oleh McPherson, Tristram, and David Plunkett	22
1.6. Skema Penulisan	23
BAB II ARGUMEN ANTINATALISME DAVID BENATAR	
2.1. Latar Belakang Pemikiran	25
2.2. Argumen Asimetri	34
2.3. Argumen Kualitas Hidup	58
2.4. Kesimpulan Bab	77

BAB III ANALISIS ARGUMEN BENATAR DARI PERSPEKTIF METAETIKA

3.1.	Kajian Metaetika sebagai Kacamata Analisis	80
3.1.1.	<i>Realisme Moral dan Non-realisme Moral</i>	83
3.1.2.	<i>Naturalisme Moral dan Non-naturalisme Moral</i>	87
3.1.3.	<i>Kognitivisme Moral dan Non-kognitivisme Moral</i>	93
3.1.4.	<i>Internalisme dan Eksternalisme tentang Motivasi</i>	96
3.1.5.	<i>Epistemologi Moral</i>	99
3.2.	Analisis Metaetika dari Argumen Antinatalisme David Benatar	103
3.2.1.	<i>Andaian Realisme dan Non-realisme Moral dari Argumen Benatar</i>	103
3.2.2.	<i>Andaian Naturalisme dan Non-naturalisme Moral dari Argumen Benatar</i>	106
3.2.3.	<i>Andaian Kognitivisme dan Non-kognitivisme Moral dari Argumen Benatar</i>	109
3.2.4.	<i>Andaian Internalisme dan Eksternalisme tentang Motivasi dari Argumen Benatar</i>	110
3.2.5.	<i>Andaian Epistemologi Moral dari Argumen Benatar</i>	112
3.3.	Kesimpulan Bab.....	118

BAB IV PENUTUP

4.1.	Kesimpulan	122
4.2.	Tinjauan Kritis	127
4.2.1.	<i>Kekurangan Justifikasi atas Preferensi sebagai Properti Moral dan Tantangan dari Argumen Pertanyaan Terbuka Moore</i>	129
4.2.2.	<i>Aksiologi Benatar yang Tidak Definitif</i>	131
4.2.3.	<i>Keterbatasan Pendekatan Intuisionisme, Rasionalitas, dan Koherentisme</i>	132
4.2.4.	<i>Kontradiksi antara Preferensi Orang Potensial dengan Preferensi Orang Aktual</i>	135
4.2.5.	<i>Tantangan dari Penjelasan Evolusioner tentang Moralitas</i>	138
4.3.	Saran	143
	DAFTAR PUSTAKA.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Asimetri Klasik Benatar	42
Tabel 2.2. Tabel Perbandingan Penilaian Emotif dari Keberadaan dan Ketiadaan Kenikmatan dan Kesakitan	51
Tabel 2.3. Tabel Simetris 1	52
Tabel 2.4. Tabel Simetris 2	53
Tabel 2.5. Tabel Penilaian Kuantitatif Asimetri	56
<i>Tabel 2.6. Tabel analogi kesehatan dan kesakitan dengan penilaian kuantitatif...</i>	<i>58</i>

ABSTRAKSI

ARGUMEN ANTINATALISME DAVID BENATAR DALAM *BETTER NEVER TO HAVE BEEN: THE HARM OF COMING INTO EXISTENCE*

KENNETH ANDY

1323022003

Fenomena *childfree* menjadi semakin lazim dalam masyarakat kontemporer seiring dengan menurunnya tingkat kelahiran di berbagai negara. Kondisi tersebut memunculkan berbagai dorongan sosial maupun institusional untuk mempertahankan prokreasi. Meskipun demikian, diskursus mengenai moralitas prokreasi masih relatif terbatas karena kuatnya bias pronatal dalam horizon pemikiran masyarakat umum. Dalam konteks tersebut, antinatalisme David Benatar menjadi salah satu posisi yang dapat secara fundamental menantang asumsi pronatalisme. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi ulang kedua argumen utama Benatar. Selain itu, karena kurang eksplisitnya Benatar dalam membahas komitmen metaetisnya, penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan andaian metaetika yang implisit dalam argumen tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan hermeneutik dan analitik untuk merekonstruksi argumen asimetri dan argumen kualitas hidup Benatar yang ditemukan dalam karya *Better Never to Have Been: The Harm of Coming into Existence*. Selain itu, penulis menganalisis andaian metaetika dari kedua argumen tersebut melalui beberapa kerangka metaetika seperti realisme dan non-realisme moral, naturalisme dan non-naturalisme moral, kognitivisme dan non-kognitivisme moral, internalisme dan eksternalisme tentang motivasi, serta epistemologi moral.

Benatar berpendapat bahwa tindakan prokreasi secara moral merugikan dan bukan sebuah keuntungan bagi subjek yang diadakan. Terlebih dari itu, kerugian yang dialami lebih besar daripada yang umumnya diperkirakan. Posisi tersebut terutama dibangun melalui argumen asimetri dan argumen kualitas hidup. Dalam argumen asimetri, Benatar menunjukkan bahwa asimetri yang ia ajukan, yakni asimetri kenikmatan dan kesakitan, dapat menjelaskan setidaknya empat asimetri lainnya yang secara umum diterima masyarakat. Dalam argumen kualitas hidup, Benatar menunjukkan tiga hal utama, yakni bahwa penilaian atas kualitas hidup bukan sekadar perselisihan antara kebaikan dan keburukan dalam suatu kehidupan, ada

tiga faktor psikologis yang memengaruhi manusia untuk cenderung pada optimisme, dan terdapat lebih banyak keburukan daripada yang umumnya diperkirakan dalam tiga teori tentang kualitas hidup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa argumentasi Benatar cenderung mengandung posisi realis moral, naturalis moral, kognitivis moral, internalis mengenai motivasi moral, serta pendekatan intuisionisme dan koherentisme dalam epistemologi moral.

Kata Kunci: antinatalisme, metaetika, David Benatar, argumen asimetri, argumen kualitas hidup

ABSTRACT

DAVID BENATAR'S ANTINATALISM ARGUMENT IN BETTER NEVER TO HAVE BEEN: THE HARM OF COMING INTO EXISTENCE

KENNETH ANDY

1323022003

The childfree phenomenon has become increasingly common in contemporary society alongside declining birth rates in various countries. This condition has given rise to various social and institutional pressures to maintain procreation. Nevertheless, discourse concerning the morality of procreation remains relatively limited due to the strong pronatalist bias underlying the horizon of thought within society. In this context, David Benatar's antinatalism constitutes a position that fundamentally challenges pronatalist assumptions. This study aimed to reconstruct Benatar's two principal arguments. Furthermore, due to Benatar's lack of explicit discussion regarding his metaethical commitments, this study also aimed to identify the metaethical assumptions implicit in those arguments.

This study is qualitative research employing a literature study method with hermeneutic and analytic approaches to reconstruct Benatar's asymmetry argument and quality of life argument as presented in *Better Never to Have Been: The Harm of Coming into Existence*. In addition, this study analyzed the metaethical assumptions underlying both arguments through several metaethical frameworks, such as moral realism and non-realism, moral naturalism and non-naturalism, moral cognitivism and non-cognitivism, internalism and externalism concerning motivation, as well as moral epistemology.

Benatar argues that procreation is morally harmful and not beneficial to the subject who is brought into existence. Moreover, the harms experienced are greater than is commonly assumed. This position is primarily established through the asymmetry argument and the quality of life argument. In the asymmetry argument, Benatar contends that the asymmetry he proposes—namely, the asymmetry between pleasure and pain—can explain at least four other asymmetries that are generally accepted. In the quality of life argument, Benatar advances three main claims: that assessments of quality of life are not merely a matter of weighing goods against bads within a life, that there are three psychological factors that incline human

beings toward optimism, and that there is more badness in life than is commonly recognized according to three theories of quality of life.

The findings of this study indicated that Benatar's argumentation tends to contain realist, naturalist, cognitivist, and internalist positions regarding moral motivation, as well as intuitionist and coherentist approaches in moral epistemology.

Keywords: antinatalism, metaethics, David Benatar, asymmetry argument, quality of life argument

KATA PENGANTAR

Penulis merasa bahagia bisa menyelesaikan Skripsi Strata 1 (S1) dengan judul “*Argumen Antinatalisme David Benatar dalam Better Never to Have Been: The Harm of Coming into Existence*” dalam rangka pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat pada program studi Filsafat, Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Skripsi ini diajukan dengan tujuan untuk memberikan perspektif kritis terhadap prokreasi yang digagaskan oleh David Benatar. Penurunan angka kelahiran dengannya membawa banyak panggilan untuk berprokreasi. Namun, diskursus terkait prokreasi yang kurang kritis dan setimpang pada pronatalisme masih belum memadai untuk menjawab pertanyaan fundamental terhadap status etis prokreasi. Maka, menurut penulis, kajian dari perspektif etika sebagai objek formal terhadap pemikiran Benatar sebagai objek material akan relevan.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa adanya pihak-pihak yang telah mendukung dan memfasilitasi penulis dalam penulisan skripsi ini. Dengan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebanyaknya kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini, yakni:

1. Dr. Agustinus Ryadi, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan sepanjang proses penulisan skripsi ini sekaligus sebagai dosen yang telah mengajarkan berbagai mata kuliah etika.
2. Dr. Agustinus Pratisto Trinarso, Lic. Phil., selaku Dekan Fakultas Filsafat.

3. Dr. Anastasia Jessica, M.Phil., selaku dosen yang telah mengajarkan mata kuliah metodologi penelitian filsafat sekaligus sebagai Wakil Dekan I.
4. Kristoforus Sri Ratulayn Kino Nara, M.Phil., selaku dosen yang telah membantu memberi masukan dan memfasilitasi seminar proposal skripsi sekaligus sebagai Wakil Dekan II.
5. Seluruh dosen fakultas filsafat serta teman-teman diskusi yang telah menghidupkan suasana akademis dan filosofis baik di dalam maupun di luar fakultas.
6. Orang tua, selaku pihak yang telah memberikan dukungan emosional dan material yang mendukung perkuliahan penulis.
7. Semua pihak yang belum dapat disebutkan dalam pengantar ini yang berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan karya ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat berkontribusi dalam mengembangkan diskursus dalam ilmu filsafat.

Surabaya, 29 Mei 2026

Penulis